# PENERAPAN GAYA MUSIK JAZZ TIMUR TENGAH DALAM PERMAINAN PIANO

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL**
**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**

**Oleh:**
**Joseph Cornelius Christmerian**
**NIM. 17001140134**

**Semester Genap 2020/2021**
**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**
**2021**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

# PENERAPAN GAYA MUSIK JAZZ TIMUR TENGAH DALAM PERMAINAN PIANO

**Joseph Cornelius Christmerian[1], Josias T. Adriaan[2], Piet Tompo[2],**
[1]Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: josephforsb@gmail.com
[2]Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

***Abstract***

*Middle Eastern jazz music style is a unique blend of musical components such as melody, rhythm, and harmony based on 2 different musical styles with chordal melodic components, fourth in jazz while Middle Eastern rhythm is (sombaty classic Egypt rhythm, Spanish) and Middle Eastern (Byzantine, Algerian) melodic sections. The ultimate goal of this recital is to find out how to develop Middle Eastern jazz melodies, rhythms, and harmonies for improvisation techniques. The research method used is qualitative by collecting library resources, webtography, discography, and conducting interviews with several sources. The song chosen for this purpose is All The Things You Are which was composed by Jerome Kern and uses a quartet format consisting of a keyboard, saxophone, bass, and drum set. The song was chosen, It is relatively easy to arrange because it has a fairly simple melody line, making it easier to apply Middle Eastern jazz elements and styles. The results of the application of these idioms vary. Instead of rhythm, the author focuses on left-handed accompaniment for the piano, which uses sombaty classic Egyptian rhythm, played arpeggio, and Spanish rhythm is played like the stride technique on a piano. In the harmony area, what is done is to arrange the chord progressions in the intro and re-harmonize the original chord progressions. In the improvisation section, the writer composes the melody based on modal approaches (phyrigian, dorian and aeolian), chordal, minor harmony, fourth ascending, and the typical Middle Eastern scales, namely Byzantine and Algerian. The author also modifies the melody by applying several things, including the outer and inner principles, suspended chord support, target notes, and passing notes.*

***Keywords****: application, jazz Middle East, reharmonization, stride*

**Abstrak**

Gaya musik jazz Timur Tengah merupakan perpaduan yang unik dari komponen-komponen musik seperti melodi, ritme, dan harmoni berdasar pada 2 gaya musik yang berbeda dengan komponen melodi chordal, fourth askending dalam musik jazz sedangkan Timur Tengah terdapat ritme (*sombaty classical Egypt rhythm, Spanish*) dan bagian melodi Timur Tengah (Byzantine, Algerian). Tujuan tugas akhir resital ini adalah untuk mengetahui cara mengembangkan melodi, ritme, dan harmoni jazz Timur Tengah guna memperkaya teknik improvisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara mengumpulkan sumber pustaka, webtografi, diskografi, serta melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber. Lagu yang dipilih untuk tujuan ini adalah *All The Things You Are* yang diciptakan oleh Jerome Kern dan menggunakan format kuartet yang terdiri dari *keyboard*, saksofon, bas, dan



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

drum set. Lagu tersebut dipilih karena relatif mudah untuk diaransir karena memiliki alur melodi yang cukup sederhana, sehingga memudahkan penerapan unsur dan gaya musik jazz Timur Tengah. Hasil penerapan idiom-idiom tersebut sangatlah beragam. Pada unsur ritme, penulis cenderung memfokuskan iringan tangan kiri untuk piano yang menggunakan ritme *sombaty classical Egypt rhythm* dimainkan secara *arpeggio* dan ritme *Spanish* dimainkan seperti teknik *stride* pada piano. Di wilayah harmoni, yang dilakukan adalah menyusun progresi akor pada bagian *intro* serta me-reharmonisasi progresi akor yang asli. Di bagian improvisasi, penulis menyusun melodi berdasarkan pendekatan modal (phyrigian, dorian dan aeolian), chordal, minor harmoni, fourth askending, serta tangga nada berciri khas Timur Tengah yaitu Byzantine dan Algerian. Penulis melakukan juga modifikasi melodi dengan menerapkan beberapa hal, antara lain prinsip outside dan inside, dukungan akor suspended, *target note* dan *passing note*.

**Kata kunci**: penerapan, jazz Timur Tengah, reharmonisasi, *stride*, piano

**Pendahuluan**

Jazz Timur Tengah merupakan salah satu fenomena dalam musik yang membuka celah kreativitas bagi para musisi, sehingga dapat ditemukan sejumlah musisi mancanegara yang memadukan unsur pada jazz maupun Timur Tengah menjadi satu jenis gaya musik. Contohnya seperti musisi ternama yang sering menciptakan musik bergaya jazz Timur Tengah, yaitu Tigran Hamasyan, EYM Trio, Omer Avital, Shai Maestro, Avishai Cohen, Omri Mor dan sebagainya. Maka dari itu, bentuk musik semacam ini dapat menstimulasi kreativitas musisi dari berbagai belahan dunia untuk bereksperimen dengan mengadaptasi unsur-unsur musik tradisional manapun yang kemudian dipadukan dengan musik jazz, sehingga menimbulkan efek musik jazz yang lebih bergaya etnik.

Gaya musik jazz Timur Tengah merupakan perpaduan yang unik dari komponen-komponen musik seperti melodi, ritme, dan harmoni berdasar pada 2 gaya musik yang berbeda dengan komponen melodi bebop, chordal, fourth askending dalam musik jazz sedangkan Timur Tengah terdapat ritme (*sombaty classical Egypt rhythm*, *Spanish*) dan bagian melodi Timur Tengah (Byzantine, Algerian). Maka dari itu, keunikan musik jazz Timur Tengah tersebut dapat dijadikan dasar ketertarikan untuk diterapkan bentuk melodi, ritme, dan harmoninya ke dalam permainan piano.

Unsur jazz Timur Tengah pada resital ini diterapkan secara khusus pada permainan piano dalam format kuartet yang terdiri dari saksofon alto, bas, dan drum set. Dalam hal ini, piano memegang peranan penting untuk memperkuat unsur melodi, ritme, dan harmoni dalam sebuah grup musik baik sebagai pengiring maupun solois. Saat sebagai solois, piano diiringi oleh saksofon alto, bas, dan drum set, sedangkan saat sebagai pengiring, piano mengiringi solo saksofon alto, dan drum set. Oleh sebab itu, seorang pianis sebaiknya memperhatikan peranannya dalam memainkan pola melodi, ritme, dan harmoni untuk membentuk gaya musik jazz Timur Tengah tersebut.

Akan tetapi, permasalahan dalam penerapan tersebut mulai timbul ketika mendapati banyaknya kandungan isian ritme, jenis-jenis melodi serta harmoni yang terdapat pada musik jazz Timur Tengah itu sendiri sehingga berdampak pada aplikasi ide-ide dalam permainan piano. Contohnya seperti bagaimana mencampur beberapa tangga nada minor saat berimprovisasi serta memainkan pola ritme dan harmoni iringan dengan menyesuaikan melodi pada tema maupun improvisasi di dalamnya.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Maka dari itu, resital ini membahas lebih dalam lagi mengenai unsur-unsur pada gaya musik Timur Tengah dengan perpaduan unsur jazz.

Lagu yang digunakan untuk penggarapan jazz Timur Tengah ini adalah *All the Things You Are* yang diciptakan Jerome Kern. Alasan yang mendasari pemilihan lagu ini yaitu terletak pada jenis lagunya yang relatif mudah untuk diaransemen, seperti pada progresi akor, alur lagu serta melodi yang cukup sederhana, sehingga dapat disisipkan unsur gaya musik jazz Timur Tengah. Lagu ini lebih dikembangkan lagi dari aspek melodi improvisasinya. Dari segi harmoni, terdapat beberapa perubahan dengan cara memodifikasi akor dengan unsur harmoni yang terdapat pada jazz Timur Tengah. Sedangkan pada ritmenya lebih dikembangkan dengan menambah ritme Timur Tengah pada bagian-bagian tertentu di lagu *All The Things You Are*.

Melalui penerapan jazz Timur Tengah ini, terdapat 2 masalah yang dibahas, yaitu dari segi teknis dan kreativitas. Pada teknis lebih membahas mengenai peran piano saat menjadi solois ataupun pengiring dalam memainkan gaya musik jazz Timur Tengah, sedangkan ranah kreativitas yang berkaitan dengan adaptasi unsur pada musik Timur Tengah dengan gaya permainan dalam gaya musik jazz. Penerapan ini diyakini sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan teknis dalam bermain piano serta memperkaya referensi musikal yang terkait dengan musik dunia, salah satunya yaitu musik Timur Tengah.

**Metode Penyajian Musik**

Pengumpulan data telah dilakukan dengan mengumpulkan sumber pustaka, diskografi, dan narasumber. Berikut ini, penjelasan mengenai teknik pengumpulan data telah diuraikan di bawah ini.

**1.1. Pustaka**

Terdapat buku yang digunakan sebagai penjelasan mengenai pemahaman teknik permainan gaya musik jazz Timur Tengah yang digunakan

**1.2. Webtografi**

Pengumpulan data selanjutnya adalah dengan menggunakan referensi yang berasal dari *website* atau disebut dengan webtografi. Pengumpulan webtografi ini digunakan untuk menambah wawasan mengenai jazz Timur Tengah.

**1.3. Diskografi**

Langkah selanjutnya yaitu dengan meninjau lebih dalam sumber audio visual melalui YouTube sebagai sumber referensi jazz Timur Tengah.

**1.4. Narasumber**

Pengumpulan data yang terakhir adalah dengan melakukan wawancara terhadap narasumber yang dinilai kompeten dalam musik jazz khususnya yang instrumen utamanya piano.

**Hasil Resital**

Penerapan jazz Timur Tengah yang telah dilakukan meliputi pengembangan ritme, harmoni, dan melodi dalam improvisasi. Hasil penerapan yang telah dilakukan akan dijelaskan lebih lanjut di bawah berikut.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## 1. Pengembangan Ritme

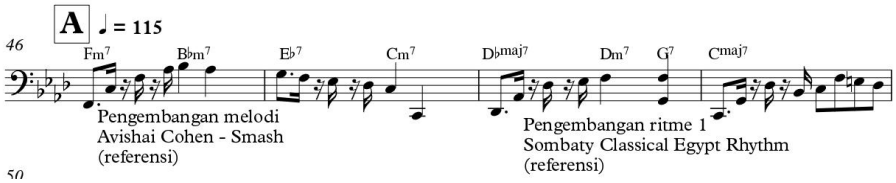


**Notasi 4.1.** Pola iringan tangan kiri pada bagian A (birama 46-49)

Notasi pada bagian A (birama 46-49) merupakan pengembangan ritme iringan tangan kiri pada awal tema lagu *All The Things You Are*. Iringan tersebut menggunakan pola permainan *arpeggio* yang berturut-turut jatuh pada nada ke-1, 5, dan 3 dari progresi akornya. Ritme yang digunakan pada bagian *arpeggio* tersebut adalah ritme *sombaty classical egypt rhythm* yang diterapkan hingga tanda masuk *chorus* ke-2.

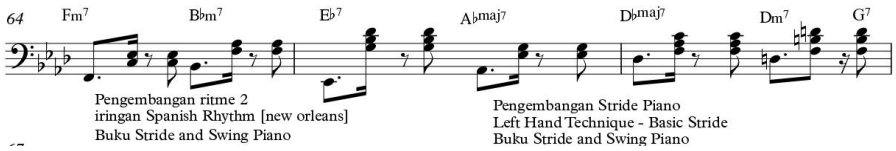


**Notasi 4.2.** Pola iringan tangan kiri pada bagian A' (birama 64 - 66)

Pada bagian A' (birama 64-66), pola iringan tangan kiri yang digunakan adalah ritme *Spanish* yang berbentuk seperti teknik *stride* pada piano. Teknik *stride* yang digunakan lebih mengacu ke bagian pembentukan unsur akornya, seperti nada ke-3, 5 dan 7.

## 2. Pengembangan Harmoni

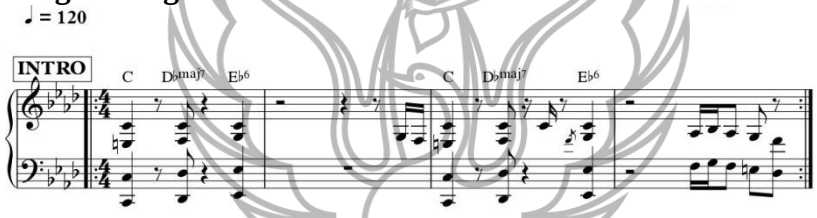


**Notasi 4.3.** Pengembangan harmoni *phyrigian* bagian intro (birama 1-4)

Progresi akor pada bagian intro (birama 1-4) terdiri dari akor C, D♭ maj7, dan E♭ 6 yang berturut-turut merupakan akor ke-I, II, dan III dari tangga nada C *phyrigian*. Adapun isi nada pada C *phyrigian* yaitu C, D♭, E♭, F, G, A♭, B♭. Selain itu, penambahan mayor 7 dan mayor 6 pada akor-akor tersebut digunakan untuk memberi kesan harmoni jazz yang lebih dominan.

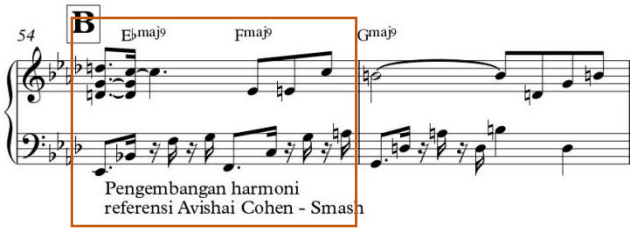


**Notasi 4.4.** Pengembangan harmoni tema (birama 54-55)

Akor pada bagian B (birama 54) yang pada mulanya menggunakan progresi II dan V dari tangga nada G diubah menjadi akor VI♭ dan VII♭ yang terdiri dari E♭ maj9 dan Fmaj9. Pada akor E♭ maj9, terdapat nada ke-7 (not D) di dalam susunan harmoni yang dimainkan oleh tangan kanan, sedangkan nada yang ke-9 (not F) dimainkan oleh tangan kiri pada ketukan kedua setelah tanda istirahat 1/16. Sementara itu, akor Fmaj9 juga memiliki kesamaan dengan akor sebelumnya. Nada ke-7 (not E) dimainkan pada



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ketukan ke-4 oleh tangan kanan dan nada ke-9 (not G) dimainkan oleh tangan kiri pada ketukan kedua setelah tanda istirahat 1/16.

### 3. Pengembangan Melodi Improvisasi

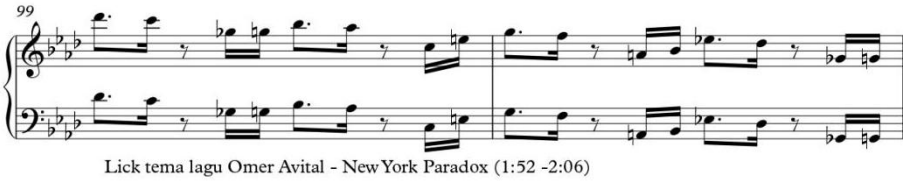


**Notasi 4.5.** Pengembangan melodi dengan Lick tema New York Paradox pada birama 99 dan 100

Potongan improvisasi pada birama 91-103 merupakan adaptasi *lick* pada tema lagu *New York Paradox* yang dimainkan oleh Omer Avital. Improvisasi tersebut menggunakan tangga nada C minor harmonis yang di-*transpose* ke tangga nada F minor harmonis dengan penambahan beberapa nada kromatis seperti not G♭, A, dan E♭. Penambahan nada kromatis digunakan sebagai *passing note* menuju *target note* yang merupakan nada konsonan tangga nada F minor harmonis.

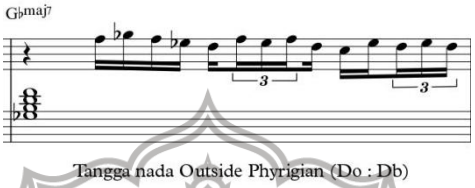


**Notasi 4.6.** Pengembangan melodi dengan tangga nada *outside phyrigian* pada birama 113

Notasi pada birama 113 merupakan salah satu aplikasi improvisasi *outside* dengan menggunakan tangga nada F *phyrigian* dan akor ke-II dari tangga nada tersebut, yaitu G♭maj7. Walaupun masih berada dalam lingkup tangga nada A♭ mayor, tangga nada F *phyrigian* masih tetap selaras dikarenakan adanya beberapa unsur melodi yang sama seperti not F, A♭, B♭, D♭, dan E♭. Tujuan adanya improvisasi *outside* tersebut adalah untuk menciptakan nuansa yang unik serta memperkuat unsur jazz dalam nuansa gaya musik Timur Tengah.

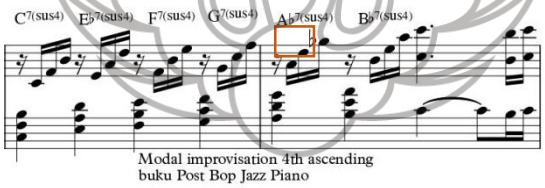


**Notasi 4.7.** Pengembangan melodi dengan 4th *ascending* pada birama 124-125

Birama 124 adalah bentuk variasi melodi 4th *ascending* yang didukung oleh pembentukan akor 7sus4. Isi akor dan melodi yang digunakan masih termasuk dalam unsur pada tangga nada A♭ mayor, kecuali pada bagian akor A♭ 7sus4 yang terdapat nada G♭. Akan tetapi, pembentukan melodi serta akor di atas masih terdengar harmonis meskipun terdapat satu melodi yang disonan. Penerapan melodi 4th *ascending* pada notasi tersebut menggunakan motif *sequence* yang bertujuan untuk memberikan nuansa klimaks pada improvisasi piano.

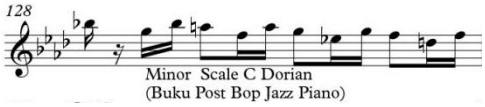


**Notasi 4.8.** Pengembangan melodi dengan tangga nada C *dorian* pada birama 128

Pengembangan melodi pada birama 128 menggunakan tangga nada C *dorian*. C *dorian* ini merupakan nada ke-2 dari tangga nada B♭ mayor. Menurut Valerio (2005) dalam bukunya, modus *dorian* yang juga disebut tangga nada minor melodis itu hanya



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dapat diterapkan pada bagian akor tertentu saja untuk memberi warna yang tidak dimiliki tangga nada aslinya. Dalam hal ini, penggunaan tangga nada C *dorian* didasarkan pada melodi C yang dimainkan oleh instrumen bas sebagai iringan yang bertepatan dengan improvisasi ini, sehingga C *dorian* dapat membawa keselarasan unsur-unsur melodi Timur Tengah.

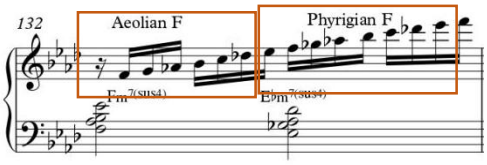


**Notasi 4.9.** Pengembangan melodi dengan F *aeolian* dan F *phyrigian* pada birama 132

Selanjutnya pada birama 132, terdapat 2 tangga nada yang digunakan dalam improvisasi, yaitu F *aeolian* dan F *phyrigian*. Tangga nada *aeolian* dan *phyrigian* disusun berdasarkan pola improvisasi yang juga dalam nuansa klimaks, yaitu dengan adanya pola *inside* dan *outside.* Kedua hal itu juga diberikan akor *suspended* untuk mempertegas permainan bagian *inside* dan *outside* yang terdiri dari $Fm7^{sus4}$ yang merupakan akor ke-VI dari $A^{\flat}$ mayor dan $E^{\flat}$ $m7^{sus4}$ yang merupakan akor ke-II dari $D^{\flat}$ mayor.

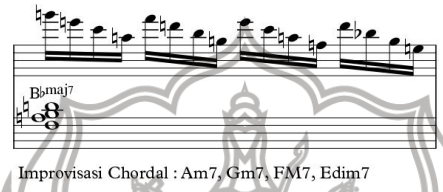


**Notasi 4.10.** Pengembangan melodi dengan *chordal* pada birama 133

Pola pada birama 133 kerap dijumpai dalam improvisasi jazz dengan pendekatan *chordal.* Improvisasi *chordal* ini merupakan salah satu aspek pengembangan melodi dalam gaya musik jazz Timur Tengah. Di dalam improvisasi tersebut, terdapat 4 kandungan akor yang digunakan, yaitu Am7, Gm7, FM7, dan Edim7. Keempat akor itu berasal dari tonal F mayor. Sementara itu, pada ketukan pertama terdapat akor ke-IV yaitu $B^{\flat}$ maj7 untuk mempermudah pembuatan kalimat dalam transisi improvisasi *outside* ke *inside*.

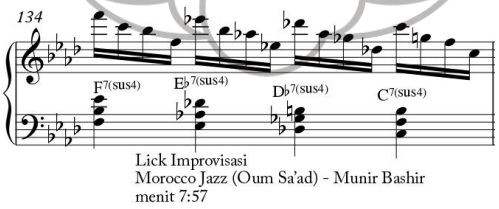


**Figure 4.11.** Pengembangan melodi improvisasi Munir Bashir pada birama 134

Bentuk *lick* di atas diadaptasi dari improvisasi yang dilakukan oleh Munir Bashir pada lagu *Morocco Jazz (Oum Sa'ad).* Dalam *lick* tersebut, pengembangan improvisasi *outside* dilakukan dengan cara membuat sebuah pergerakan turun (*descending*) dan membentuk struktur akor *suspended4* di setiap nada yang berbeda. Unsur di dalam *lick* juga didukung oleh permainan akor $F^{7sus4}$, $E^{\flat}$ $^{7sus4}$, $D^{\flat}$ $^{7sus4}$, dan $C^{7sus4}$ pada tangan kiri untuk keleluasaan dalam berimprovisasi.

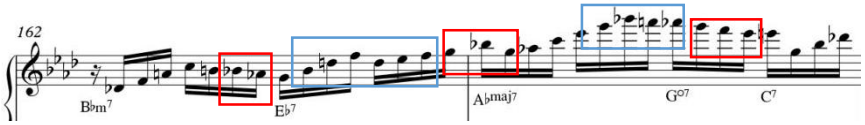


**Figure 4.12.** Pengembangan melodi dengan *target notes* dan *passing notes* (birama 162 - 163)

Pada bentuk progresi akor II-V-I-VII-III seperti pada birama 162-163, pengembangan melodi menggunakan *target notes* (merah) dan *passing notes* (biru).



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Terdapat 3 frasa improvisasi *target notes* yang dilakukan. Yang pertama adalah not A♭ menuju not G yang merupakan nada ke-3 dari akor E♭ 7, kedua yaitu nada B♭ dan G untuk menuju target tonal akor A♭ maj7, serta yang terakhir adalah F dan E♭ untuk menuju not E yang merupakan nada ke-3 dari akor C7.

Selain itu, terdapat 2 *passing notes* di dalam frasa. Frasa yang pertama terdapat nada ketukan pertama nada ke-3 akor E♭ 7. Nada E♭ sebenarnya merupakan bentuk *target notes* pada akor E♭ 7, tetapi diteruskan menuju nada F dan G yang akhirnya juga merupakan *passing notes* untuk menuju akor A♭ maj7. Yang kedua yaitu terdapat pada ketukan ke-2 nada ke-3 pada akor A♭ maj7. Nada B♭ merupakan jembatan dari nada ke-9 akor A♭ maj7 menuju ke Gdim7 dan diteruskan dengan nada A dan A♭ .

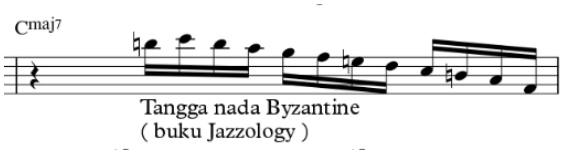


**Figure 4.13.** Pengembangan melodi dengan *Byzantine* pada bagian D (birama 167)

Tangga nada *Byzantine* dikenal sebagai tangga nada harmonik ganda yang apabila ditinjau lebih dalam dapat menghasilkan suara yang 'eksotis' dan memiliki ciri interval setengah langkah penuh antara nada kedua, ketiga, keenam dan ketujuh (Byzantine Scales - overview with pictures. (n.d.). Notasi pada birama 167 menunjukan bahwa tangga nada *Byzantine* diterapkan berdasarkan inti isi akornya, jadi seperti akor Cmaj7 yang bagian melodinya masuk dalam kategori tangga nada *Byzantine*, yaitu C, E, G, dan B.

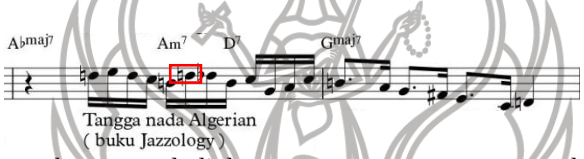


**Figure 4.14.** Pengembangan melodi dengan tangga nada *Algerian* pada birama 170-171

Pengembangan melodi yang digunakan pada birama 170-171 menggunakan tangga nada *Algerian.* Berdasarkan referensi yang didapat, *Algerian* menggunakan nada setengah langkah dalam tangga nadanya yang dapat mendukung terciptanya nuansa musik Timur Tengah (Jazair H., 2021). Dalam hal ini, penulis mencoba menggabungkan tangga nada *Algerian* serta menambahkan *target notes* sebagai bentuk penerapan dalam progresi akor II-V-I pada tangga nada G, dengan harapan nuansa jazz dan Timur Tengah dapat dirasakan.

## Kesimpulan

Bentuk penerapan dalam gaya musik jazz Timur Tengah sangat beragam karena adanya unsur ritme, harmoni, dan melodi improvisasi yang dipadukan di dalamnya. Pada ritme, penulis cenderung memfokuskan pada iringan tangan kiri untuk piano. Terdapat 2 jenis ritme yang digunakan, yaitu ritme *sombaty classical Egypt rhythm* dan ritme *Spanish*. Ritme *sombaty classical Egypt rhythm* dimainkan secara *arpeggio* yang berturut-turut jatuh pada nada ke-1, 5, dan 3 dari progresi akornya. Sementara itu, pada ritme *Spanish* dimainkan seperti teknik *stride* pada piano. Teknik *stride* yang digunakan lebih mengacu ke bagian pembentukan unsur akornya, seperti nada ke-3, 5 dan 7.

Pengembangan harmoni yang dilakukan adalah dengan menyusun progresi akor pada bagian *intro* yang telah diharmonisasi progresi akornya, ialah akor C, D♭ maj7, dan E♭ 6 yang berturut-turut merupakan akor ke-I, II, dan III dari tangga nada C



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

*phyrigian*. Adapun isi nada pada C *phyrigian* yaitu C, $D^{\flat}$ , $E^{\flat}$ , F, G, $A^{\flat}$ , $B^{\flat}$ . Selain itu, untuk memberi kesan harmoni jazz yang lebih dominan, penulis menambahkan ekstensi mayor 7 dan mayor 6 pada akor-akor yang digunakan. Sementara itu, pada bagian B melakukan perubahan pada progresi yang semula II dan V dari tangga nada G menjadi akor $VI^{\flat}$ dan $VII^{\flat}$ yang terdiri dari $E^{\flat}$ maj9 dan Fmaj9.

Dalam improvisasi pada jazz Timur Tengah, penulis menyusun melodi berdasarkan pendekatan improvisasi dalam jazz serta berdasarkan ciri khas Timur Tengah. Pendekatan yang dilakukan diadaptasi baik dari sumper pustaka maupun diskografi. Pendekatan yang pertama adalah dengan pendekatan *modal* yaitu dengan minor harmonis, *phyrigian, dorian,* dan *aeolian.* Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan *chordal* serta improvisasi melodi $4^{th}$ *ascending* menggunakan motif *sequence* yang bertujuan untuk memberikan nuansa klimaks pada improvisasi piano. Dari beragam pendekatan tersebut, penulis melakukan modifikasi melodi dengan menerapkan beberapa hal, seperti prinsip *outside* dan *inside,* dukungan akor *suspended, target note* dan *passing note.* Sementara itu, berdasarkan ciri khas Timur Tengah, penulis juga mengadaptasi tangga nada *Byzantine* dan *Algerian* ke dalam improvisasi.

**Saran**

Perpaduan musik dunia yang dikombinasikan dengan musik jazz tentu sangat menarik, sama halnya dengan pembahasan musik Timur Tengah ini yang dikaitkan dengan musik jazz. Namun keunikan dari penggabungan unsur harmoni, melodi dan ritmenya tentu terdapat kesulitan hingga mengharuskan untuk memperbanyak referensi mengenai bentuk gaya musik tersebut. Maka dari itu penulis menyarankan hal terpenting bagi penyaji selanjutnya di bawah berikut.

1. Harus memperbanyak sumber referensi gaya musik jazz Timur Tengah sebagai acuan dalam membentuk kreativitas pengaransemenan lagu maupun berimprovisasi.
2. Mengambil motif permainan piano bahkan instrumen ciri khas Timur Tengah dari segi harmoni, melodi dan ritme pada sumber audio visual khususnya yang bergaya musik jazz Timur Tengah untuk diterapkan serta dikembangkan dalam permainan piano ataupun dikembangkan ke dalam aransemen lagu.
3. Selain dari segi non musikalnya, tentu mencari informasi dari narasumber terpercaya yang menguasai dalam bidang gaya musik jazz Timur Tengah.
4. Menentukan format serta instrumen apa saja yang akan ditampilkan dalam pembawaan konsep jazz Timur Tengah. Ada baiknya jika di dalam format menambahkan instrumen berkhas Timur Tengah seperti darbuka, *qanun, oud, bendir, sitar* dan lain-lain

## SUMBER ACUAN

### Daftar Pustaka

Rawlins, Robert, Nor Eddine B. (2005). *Jazzology The Encylopedia of Jazz Theory for All Musician.* Milwaukee, WI.: Hal Leonard.

Valerio, John. (2005). *Post-Bop Jazz Piano.* Milwaukee, WI.: Hal Leonard.

Valerio, John. (2003). *Stride and Swing Piano.* Milwaukee, WI.: Hal Leonard.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

**Webtografi**

Garner, Fradley. (2012). "Arabic Roots In Blues, Jazz, Rock?". https://www.allaboutjazz.com/arabic-roots-in-blues-jazz-rock-by-fradley-garner.php. (diakses tanggal 9 April 2021)

Lemish, N. (2020, May 12). Audiotopias of the Multi-Local Musician: Israeli Jazz Musicians, Transcultural Jazz and the Polyphony of Style. Taylor & Francis Online https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/17494060.2020.1757188 (diakses tanggal 7 juni 2021)

Byzantine Scales - overview with pictures. (n.d.). Piano scales - learn how to play scales on piano website: https://www.pianoscales.org/byzantine.html. (diakses tanggal 6 juni 2021)

Algerian Scales - overview with pictures. (n.d.). Piano scales - learn how to play scales on piano. https://www.pianoscales.org/algerian.html (diakses tanggal 6 juni 2021)

**Diskografi**

Smash, Avishai Cohen - Smash https://youtu.be/FaJTbhYTw4k, diunggah pada tanggal 30 Juni 2014.

New York Paradox (Omer Avital) https://youtu.be/uw8HYKM0Vw4, diunggah pada tanggal 26 Maret 2020.

Munir Bashir, Morocco Jazz (Oum Sa'ad) - Munir Bashir https://youtu.be/0rZORFAguWo diunggah pada tanggal 6 Februari 2020.

Sombaty Classical Egypt Rhythm, Sombaty Classical Egypt Rhythm https://youtu.be/j1RsDmpLT34 diunggah pada tanggal 21 November 2014

All The Things You Are, Chad LB Quartet - All The Things You Are (Jerome Kern) https://youtu.be/b2DnkYsJsUA, diunggah pada tanggal 12 Mei 2020.

Arabian Jazz, Arabian Jazz https://youtu.be/t3dSrvr_GFg, diunggah pada tanggal 3 Desember 2016.

Hafla, Omer Avital - Hafla (audio) https://youtu.be/P8kTNCUzC1g, diunggah pada tanggal 27 Oktober 2016.

Nu Nu, Avishai Cohen - Nu Nu Live (Blue Note New York, 2006) https://youtu.be/_IoxoD8fLCc, diunggah pada tanggal 21 Oktober 2015.

Oriental Bass, Oriental Bass https://youtu.be/yjjJjiUebOs, diunggah pada tanggal 18 Februari 2021.

Paradiso Perduto, EYM Trio [Nomad' Sessions #5] - Paradiso Perduto https://youtu.be/iQrvgITqoko, diunggah pada tanggal 8 Agustus 2020.

Munir Bashir, Morocco Jazz (Oum Sa'ad) - Munir Bashir https://youtu.be/0rZORFAguWo diunggah pada tanggal 6 Februari 2020.

Odd Elegy, Dhafer Youssef & Tigran Hamsyan Odd Elegy https://youtu.be/jfwfQKkK1M0 diunggah pada tanggal 16 September 2010



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta